

## ABSTRAK

CJ Anna, 21231006868 “Analisis *Break Even Point* Usahatani Cabai Merah di Kelompok Tani Tani Abadi Desa Triwarno Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo.2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani cabai merah di Desa Triwarno, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo; (2) Menganalisis kelayakan usahatani cabai merah berdasarkan analisis *Break Even Point* (BEP). Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kelompok Tani Tani Abadi Desa Triwarno. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitis. Penentuan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan responden sebanyak 35 petani. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan, serta analisis kelayakan usahatani menggunakan BEP Penerimaan, BEP Produksi, dan BEP Harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan petani responden adalah 0,03 hektar dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp974.485 /MT. Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp3.568.082/MT, sehingga menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp2.957.990/MT dan rata-rata keuntungan sebesar Rp2.593.596/MT. Hasil analisis kelayakan menunjukkan bahwa usahatani cabai merah di kelompok tani Tani Abadi desa Triwarno layak untuk diusahakan dengan nilai produksi riil (62 kg) > BEP Produksi (9 kg); penerimaan riil (Rp3.568.082) > BEP Penerimaan (Rp 491.855); dan harga jual rata-rata Rp57.286/kg) > BEP Harga (Rp16.426/kg).

**Kata Kunci:** *Cabai Merah, Biaya Produksi, Pendapatan, Break Even Point.*

## ABSTRACT

*CJ Anna, 21231006868 "Break-Even Point Analysis of Red Chili Farming in the Tani Abadi Farmers Group, Triwarno Village, Banyuurip District, Purworejo Regency". Thesis. Agribusiness Study Program. Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2026.*

*This research aims to: (1) determine the amount of costs, receipts, income, and profits of red chili farming in Triwarno Village, Banyuurip District, Purworejo Regency; (2) analyze the feasibility of red chili farming based on Break-Even Point (BEP) analysis. The research location was determined purposively at the Tani Abadi Farmers Group in Triwarno Village. This research method is descriptive-analytical. The sample was determined using the simple random sampling method with 35 farmers as respondents. The data analysis methods used are cost, receipt, income, and profit analysis, as well as farming feasibility analysis using Revenue BEP, Production BEP, and Price BEP. The results showed that the average land area of respondent farmers was 0.03 hectares with an average production cost of IDR 974,485 /MT. The average receipt obtained by farmers was IDR 3,568,082/MT, resulting in an average income of IDR 2,957,990/MT and an average profit of IDR 2,593,596/MT. The feasibility analysis results show that red chili farming in the Tani Abadi farmers group of Triwarno village is feasible to cultivate with a real production value (62 kg) > Production BEP (9 kg); real revenue (IDR 3,568,082) > Revenue BEP (IDR 491,855); and an average selling price (IDR 57,286/kg) > Price BEP (IDR 16,426/kg).*

*Keywords: Red Chili, Production Costs, Income, Break-Even Point.*